

**RASIO PENGGUNAAN PROTEIN PADA BROILER YANG
DIBERI AMPAS TAHU FERMENTASI MENGGUNAKAN
*Saccharomyces cerevisiae***

Oleh :

Giara Ishantana (E10014030)

Dibawah Bimbingan :

Ir. Berliana, M.S¹ dan Heru Handoko, S.Pt., M.Si²

*Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Jambi
Jln.Jambi-Ma. Bulian km 15 Mendalo Darat Jambi 36361*

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian ampas tahu fermentasi menggunakan *Saccaromyces cerevisiae* dalam ransum terhadap rasio protein ayam broiler. Penelitian ini dilaksanakan di Kandang Laboratorium Produksi Ternak Unggas dan Non Ruminansia Fakultas Peternakan Universitas Jambi pada tanggal 20 Desember 2017 sampai dengan tanggal 24 Januari 2018. Materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 200 ekor anak ayam. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah RAL dengan perlakuan P0 = Ransum Komersil (kontrol); P1 = Ransum dengan ampas tahu fermentasi 10%; P2 = Ransum dengan ampas tahu fermentasi 20% ; P3 = Ransum dengan ampas tahu fermentasi 30% dan P4 = Ransum dengan ampas tahu fermentasi 40%. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konsumsi protein kasar dan rasio penggunaan protein. Analisis data yang digunakan adalah analisis ragam dan jika berpengaruh nyata, maka dilakukan dengan uji jarak berganda Duncan. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa pemberian ransum yang dicampur dengan ampas tahu fermentasi hingga taraf 40% tidak berpengaruh ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum dan konsumsi protein kasar ayam broiler. Akan tetapi pemberian ransum yang dicampur dengan ampas tahu fermentasi hingga taraf 40% berpengaruh ($P<0,05$) terhadap penambahan bobot badan ayam broiler, dimana P1 tidak berbeda ($P>0,05$) dengan P0 dan P2, tetapi P1 berbeda ($P<0,05$) dengan P3 dan P4 serta pemberian ransum yang dicampur dengan ampas tahu fermentasi hingga taraf 40% berpengaruh ($P<0,05$) terhadap rasio penggunaan protein ayam broiler. Hasil uji lanjut menunjukkan bahwa P1 tidak berbeda ($P>0,05$) dengan P0 dan P2, tetapi P1 berbeda ($P<0,05$) dengan P3 dan P4. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan ampas tahu yang difermentasi menggunakan *Saccaromyces cerevisiae* hanya dapat digunakan sampai taraf 20%, sedangkan penggunaan lebih dari 20% dapat menurunkan rasio penggunaan protein.

Kata Kunci : rasio protein, ayam broiler, ampas tahu fermentasi

Keterangan : ¹⁾ Pembimbing Utama

²⁾ Pembimbing Pendamping